

IMPLEMENTASI PEMBERDAYAAN USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA (UP2K) DALAM MENINGKATKAN EKONOMI DI KECAMATAN PANGKALAN LESUNG KABUPATEN PELALAWAN

Indah Sukma Dewi Fatimah

Jurusan Ilmu Administrasi Publik, Universitas Riau, Indonesia
Corresponding Author: indah.sukma0186@student.unri.ac.id

Febri Yuliani

Jurusan Ilmu Administrasi Publik, Universitas Riau, Indonesia
e-mail: febby_sasha@yahoo.com

ABSTRACT

Implementation is a process carried out to obtain the success of the objectives of a program. The purpose of this study was to find out how the implementation of the Family Income Improvement Business (UP2K) program in Pangkalan Lesung District, Pelalawan Regency. The existence of business capital strengthening assistance for the empowerment of women in rural areas is the main reason researchers see how the implementation and obstacles of the program are. This assistance to strengthen business capital is an alternative step taken by the government in response to the low level of education and skill level, as well as the low level of productivity of women's businesses, resulting in inability to support the household economy. This research is descriptive with a qualitative approach and the data needed are primary and secondary data derived from observations, interviews, documentation analyzed by researchers so as to obtain accurate and clear data on the implementation of women's empowerment through efforts to increase family income (UP2K). The results of this study show that the implementation of the UP2K program in Pangkalan Lesung District has not gone well judging from the indicators of organization, interpretation, and implementation. As for the researcher's suggestions to the Women's Empowerment Service as the Subdistrict UP2K coach and administrator to further improve socialization, training and direct monitoring to UP2K administrators and groups in the Village.

Keywords : *Implementation, Empowerment.*

ABSTRAK

Implementasi merupakan proses yang dilakukan untuk memperoleh keberhasilan tujuan suatu program. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi pemberdayaan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan. Adanya bantuan penguatan modal usaha bagi pemberdayaan perempuan di pedesaan menjadi alasan utama peneliti melihat bagaimana pelaksanaan dan hambatan yang terjadi dari program tersebut. Bantuan

penguatan modal usaha ini merupakan langkah alternatif yang diambil pemerintah dalam menanggapi rendahnya tingkat pendidikan dan tingkat keterampilan, serta rendahnya tingkat produktivitas usaha-usaha kaum perempuan sehingga berakibat tidak mampu mendukung perekonomian rumah tangga. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif serta data yang diperlukan ialah data primer dan sekunder yang berasal dari observasi, wawancara, dokumentasi yang dianalisis oleh peneliti sehingga mendapatkan data yang akurat dan jelas mengenai implementasi pemberdayaan usaha peningkatan pendapatan keluarga (UP2K). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program UP2K di Kecamatan Pangkalan Lesung belum berjalan dengan baik dilihat dari indikator organisasi, interpretasi, dan pelaksanaan. Adapun saran peneliti kepada Dinas Pemberdayaan Perempuan selaku pembina dan pengurus UP2K Kecamatan untuk lebih meningkatkan sosialisasi, pelatihan dan pemantauan langsung ke pengurus dan kelompok UP2K di Desa.

Kata kunci : *Implementasi, Pemberdayaan.*

PENDAHULUAN

Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga atau UP2K adalah program untuk mengatasi masalah ekonomi khususnya bagi perempuan. Program ini di buat untuk mengembangkan kegiatan usaha bagi perempuan yang tergabung di dalam program tersebut, sehingga diharapkan perempuan mampu menciptakan keluarga yang sejahtera, (Indarto and Santoso 2019). UP2K di latarbelakangi oleh rendahnya tingkat pendapatan keluarga yang merupakan hambatan dalam pencapaian kesejahteraan keluarga.

Salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan membina keluarga menuju tata hidup ekonomis produktif, selain itu Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) juga bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan wiraswasta keluarga, sebagai usaha memperluas lapangan kerja. Sasaran UP2K adalah keluarga-keluarga yang berpenghasilan rendah yang belum maupun telah memiliki usaha. Sejalan dengan strategi pembangunan dan pemberdayaan yang tertuang dalam RPJMN 2020-2024 mengenai prioritas presiden terkait pemberdayaan perempuan salah satunya adalah peningkatan pemberdayaan perempuan dalam wirausaha.

Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) merupakan program pemberdayaan ekonomi masyarakat baik secara perorangan maupun kelompok. Salah satu upaya pengimplementasikan program UP2K Pemerintah Provinsi Riau memberikan bantuan penguatan modal usaha bagi pemberdayaan perempuan di pedesaan se Provinsi Riau yang tercantum dalam peraturan Gubernur Riau No 40 Tahun 2007 tentang petunjuk teknis penguatan modal usaha bagi pemberdayaan perempuan di pedesaan se Provinsi Riau. Peraturan tersebut menjadi landasan bagi Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga

Berencana Provinsi Riau untuk membuat pedoman pelaksanaan pemberdayaan perempuan melalui program UP2K.

Bantuan dari Pemerintah Provinsi diharapkan dapat meningkatkan tingkat keterampilan dan menambah pendapatan kaum perempuan di pedesaan melalui usaha-usaha produktif dalam mendukung perekonomian rumah tangga. Melalui program ini diharapkan kaum perempuan di pedesaan dapat membentuk dan sekaligus mengembangkan kelompok-kelompok usaha yang bergerak di bidang industri rumah tangga, usaha simpan pinjam, dan sebagainya yang tujuannya dapat meningkatkan ekonomi pendapatan anggota.

Kebijakan pemerintah tentang Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) juga tertuang dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri (PEMENDAGRI) Nomor 36 Tahun 2020. Pada pasal 47 salah satunya ialah melakukan pembinaan Keluarga dalam pelaksanaan dan pengembangan kelompok usaha peningkatan pendapatan keluarga PKK. Adanya organisasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga sebagai mitra pemerintah dalam melaksanakan program pemberdayaan perempuan dibidang ekonomi mengharapkan agar program ini dapat terlaksana dengan baik. kerjasama dan koordinasi antara pihak terkait sangat menentukan arah program ini, karena program ini perpanjangan tangan pemerintah Provinsi Riau.

Berdasarkan petunjuk teknis penguatan modal usaha bagi pemberdayaan perempuan di pedesaan bantuan modal usaha tersebut diperuntukkan untuk kelompok yang sudah memiliki usaha produktif dan berkelanjutan kemudian dana tersebut digulirkan kepada kelompok lain apabila kelompok pertama yang menerima sudah berkembang. Hal ini menandakan bahwa dana bantuan modal usaha bukan sepenuhnya diberikan menjadi hak penerima akan tetapi dana tersebut merupakan dana bergulir.

Kecamatan Pangkalan Lesung salah satu penerima dana bantuan modal dalam program (UP2K). Adapun jumlah kelurahan/desa yang memperoleh bantuan penguatan modal dalam program UP2K di Kecamatan Pangkalan Lesung adalah berjumlah 1 Kelurahan 8 Desa yang terdiri dari 13 kelompok. Besarnya modal yang diberikan berjumlah 10.000.000,- per kelompok diantaranya dipergunakan untuk usaha dagang dan usaha simpan pinjam. Selama periode berjalannya program UP2K terlihat kelompok UP2K yang tidak berkembang.

Data Kelompok UP2K di Kecamatan Pangkalan Lesung Tahun 2021

No	Desa/Kelurahan	Jenis Usaha	Jumlah Kelompok	Nama Kelompok	Keterangan				
					2018	2019	2020	2021	2022
1.	Dusun Tua	Simpan Pinjam	1	Maju Bersama	Aktif	Aktif	Tidak aktif	Tidak aktif	Tidak aktif
2.	Genduang	Pedagang	1	Mawar	Aktif	Aktif	Aktif	Aktif	Aktif
3.	Mayang Sari	Simpan	1	Melati	Aktif	Aktif	Tidak	Tidak	Tidak

		Pinjam					aktif	aktif	aktif
4.	Mulya Subur	Simpan Pinjam Pedagang	1 1	Usaha Bersama	Aktif	Aktif	Aktif	Aktif Tidak aktif	Tidak aktif
5.	Pangkalan Lesung	Simpan Pinjam	2	Melati Amanah	Aktif	Aktif Tidak aktif	Tidak aktif	Tidak aktif	Tidak aktif
6.	Rawang Sari	Simpan Pinjam	1	Berkah	Aktif	Tidak aktif	Tidak aktif	-	-
7.	Sari Makmur	Simpan pinjam Pedagang	2 1	Kenanga Mawar	Aktif	Aktif	Aktif	Aktif	Aktif
8.	Sari Mulya	Pedagang Simpan Pinjam	1 1	Melati Mekar Sari	Aktif	Aktif	Aktif	Tidak aktif	Tidak aktif
9.	Tanjung Puyuh	Simpan Pinjam	1	Dahlia	Aktif	Aktif	Aktif	Aktif	Tidak aktif

Sumber: Data Kasi PPM Kec. Pangkalan Lesung tahun 2022

Pemberian bantuan modal usaha dimaksudkan untuk meningkatkan produktivitas usaha-usaha perempuan. Sasaran dari penerima bantuan penguatan modal ini adalah kelompok yang sudah memiliki usaha produktif dan berkelanjutan. Namun, pada kenyataannya di Kecamatan Pangkalan Lesung modal usaha yang diberikan kepada kelompok yang baru memulai usaha. Sedangkan pada usaha simpan pinjam rendahnya jasa pinjaman dan tidak ada jaminan bagi peminjam berpeluang besar tidak mengembalikan pinjaman sehingga menyebabkan kredit macet.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai implementasi program UP2K dalam upaya pemberdayaan perempuan yang dilaksanakannya di Kecamatan Pangkalan Lesung dengan judul **“Implementasi Pemberdayaan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Dalam Meningkatkan Ekonomi Di Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan”**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan dengan lokus Tim Pelaksana Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K). Alasan peneliti memilih Kecamatan Pangkalan Lesung karena Kecamatan Pangkalan Lesung salah satu penerima bantuan penguatan modal usaha bagi pemberdayaan perempuan di pedesaan melalui program UP2K dengan jumlah 13 kelompok. Namun kelompok UP2K tidak mengalami perkembangan tiap tahunnya di lihat dari data 6 kelompok tidak aktif disebabkan kredit macet pada usaha simpan pinjam dan tidak berjalan pada usaha dagang. Setelah ditentukannya sumber serta jenis data, perlu adanya teknik pengumpulan

data berupa wawancara (interview) yang dimulai dengan meminta informasi informan penelitian yang dilakukan dengan teknik Tanya jawab, observasi (pengamatan) yang dilaksanakan langsung oleh peneliti dengan turun langsung ke lokasi penelitian, dokumentasi yang dilakukan pada peneliti berupa pengumpulan segala bentuk dokumen yang dimiliki pihak terkait yang berkaitan dengan fenomena yang ada, serta mendokumentasikan segala hal yang ada di lapangan demi mendukung keabsahan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif karena dapat dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Untuk mengembangkan teori dari fakta, prosedur pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Dalam hal ini, peneliti pergi ke lokasi penelitian dengan izin resmi untuk melakukan penelitian dan kemudian bertemu dengan orang-orang yang rencananya akan digunakan sebagai informan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Organisasi

Keberhasilan implementasi kebijakan menurut Charles O. Jones harus ada organisasi atau lembaga yang melaksanakan. Jones mengatakan Organisasi adalah “kegiatan yang bertalian dengan pembentukan atau penataan kembali sumber daya, unit-unit serta metode untuk menjadikan program berjalan”.

Terkait sumber daya, Sumber Daya Manusia masih kurang dalam hal ini pengurus UP2K dalam membina kelompok UP2K masih kurang. Adanya struktur organisasi hanya sebagai formalitas saja, masih ada tumpang tindih dalam melaksanakan tugas. Terkait metode dalam mendukung program UP2K sudah baik seperti mengadakan lomba bazar UP2K.

Interpretasi

Keberhasilan pelaksanaan program UP2K yang terpenting adalah adanya pemahaman oleh semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan maupun penerima kebijakan atas pedoman pelaksanaan, karena itu perlu diupayakan adanya saling pengertian antara aparat pelaksana dalam hal ini fasilitator, Tim Koordinasi, PKK dengan masyarakat sebagai penerima bantuan UP2K.

Pemahaman pengurus dan kelompok UP2K masih kurang mengenai tujuan dan sasaran bantuan penguatan modal usaha melalui program UP2K. Pengurus mengira bahwa bantuan modal usaha diperuntukkan untuk memulai usaha padahal bantuan diperuntukkan bagi yang sudah punya usaha. Selain itu pengurus menganggap dana tersebut dana hibah yang diberikan kepada mereka padahal dana tersebut merupakan dana bergulir yang harus digulirkan kepada kelompok yang baru apabila kelompok pertama sudah berkembang dan apabila tidak ada kelompok lagi maka dana

dikembalikan kepada pemerintah.

Penerapan

Aplikasi atau penerapan seringkali merupakan suatu proses dinamis dimana para pelaksananya ataupun para petugas diarahkan oleh pedoman program maupun patokan-patokannya, ataupun secara khusus diarahkan oleh kondisi yang aktual. Sebuah kebijakan akan sukses/berhasil jika dapat diterapkan, jika tidak dapat diterapkan hanya merupakan tumpukan kertas belaka. Karena itu, Jones mengatakan *aplication*, adalah “ketentuan yang bersifat tetap dalam pelayanan untuk mencapai sasaran program”. Melalui aplikasi ini diharapkan akan muncul respon dari kelompok sasaran.

Penerapan penguatan bantuan modal usaha melalui program UP2K masih belum sesuai dengan petunjuk pelaksana. Dana diberikan kepada kelompok yang baru memulai usaha kemudian tidak ada pemantauan dari pengurus UP2K sehingga perkembangan kelompok UP2K tidak diperhatikan. Hal ini menyebabkan kelompok UP2K tidak berkembang. Selain itu dalam usaha simpan pinjam dengan jasa yang rendah dan tidak ada jaminan dalam meminjam berpeluang besar peminjam tidak mengembalikan pinjaman sehingga terjadi kredit macet.

PENUTUP

Hasil penelitian dan analisa tentang implementasi pemberdayaan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Dalam Meningkatkan Ekonomi di Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan yang sudah penulis lakukan memberikan beberapa kesimpulan dan saran antara lain;

1. Implementasi Pemberdayaan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga dalam meningkatkan ekonomi di Kecamatan Pangkalan Lesung belum terlaksana dengan baik, hal ini bisa dilihat dari pengurus UP2K belum menjalankan tugasnya sesuai dengan petunjuk pelaksanaan yang sudah ditetapkan sehingga banyak kredit macet dan tidak berkembangnya kelompok UP2K di setiap desa.
2. Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (BP3AP2KB) Kabupaten Pelalawan selaku pembina untuk meningkatkan SDM harus meningkatkan sosialisasi kepada pengurus. Selanjutnya Dinas mengadakan pelatihan yang teratur seperti keterampilan piring dari lidi sawit yang sesuai dengan Sumber Daya Alam di Kecamatan Pangkalan Lesung sehingga *skil* pengurus dan masyarakat bertambah dan bisa menjadi peluang usaha baru, dan yang terakhir Dinas harus terjun kelapangan untuk mengetahui masalah-masalah yang muncul dalam pelaksanaan program UP2K tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abodoellah, Yudi Rusfiana. n.d. *Teori dan Analisis Kebijakan Publik*. Alfabeta Bandung, 2016.
- Agus. 2014. *Manajemen Organisasi*. Fokusmedia. Bandung
- Agustin, Rini, and Eka Yanti. 2018. *Pendapatan Keluarga* . Badan Pusat Statistik. 2016. *Pembangunan Ketahanan Keluarga*. Cv. Lintas Khatulistiwa
- Erwan, Agus Purwanto, and Ratih Sulistiyastuti Dyath. 2018. "Implementasi Kebijakan Publik.Pdf,"
- Hidayatin, Nur. 2021. *Pengantar Gender dan Feminisme*. Rajawali Press. Jakarta
- Ismail, Zainuddin. n.d. *Teori Ekonomi*. Dharma Ilmu, 2012.
- Lestari, Amelia D W I. 2019. *Manajemen Pemberdayaan Perempuan*. Danar Wijaya. Malang
- Nugroho D, Riant. (2004) *Kebijakan Publik, Formulasi, Implementasi dan Evaluasi*. Jakarta: Gramedia
- Putri, Diana Kurnia. 2018. *Pemberdayaan Perempuan Dari Masa ke Masa*. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Ratih, I., and N. Lestari. 2020. "Peran Perempuan Dalam Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Di Era 4.0."
- Saifudin, Suadi and Fadli. 2017. *Model Pemberdayaan Masyarakat Terpadu*. Bandar Publisng: Banda Aceh
- Shinta. (2015) *Ekonomi Keluarga*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Suhartono. 2014. *Manajemen Sumber Daya Organisasi*. Jayabay University Press. Jakarta
- Zubaedi. 2013. *Pengembangan Masyarakat*. Kencana Prenada Media Group. 2013
- A.Rahmawati. 2020. "Implementasi Kebijakan Program Pengembangan Komoditas"
- Abipraja, Soedjono. 2002. "Pemberdayaan Masyarakat: Sebuah Strategi Memperkecil Kesenjangan.

JURNAL :

- Devfa, Sri, and Nellis Mardhiah. 2022. "Implementasi Program PKK Bidang Pemberdayaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Gampong Lancong." *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial* .
- Erialdy, Ade Indra Permana, and Sugeng Lubar Prastowo. 2021. "Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga Di Masa Pandemi Covid 19 Melalui UP2K

- Di Kelurahan Johar Baru.” *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* .
- Hadita, Akmala. 2021. “Peningkatan Keterampilan Industri Rumah Tangga Bidang Pangan Kader UP2K Pkk Kecamatan Bungbulang.” *Jurnal Padma* .
- Hanis, Nikma Wahyuni, and Atika Marzaman. 2020. “Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Dalam Pemberdayaan Perempuan Di Kecamatan Telaga.” *Publik (Jurnal Ilmu Administrasi)*.
- Indarto, Aprih Santoso, and Djoko Santoso. 2019. “Peningkatan Kinerja Usaha Mikro Melalui Penyusunan Rencana Usaha Dan Laporan Keuangan Pada Kelompok UP2K Kelurahan Gisikdrono, Kecamatan Semarang Barat.”
- Kusuma Wardany, Reni Permata Sari, and Erni Mariana. 2020. “Sosialisasi Pendirian ‘Bank Sampah’ Bagi Peningkatan Pendapatan Dan Pemberdayaan Perempuan Di Margasari.” *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* .
- Latipah, Ipah. 2020. “Pemberdayaan Perempuan Melalui Pemanfaatan Media Youtube Dalam Meningkatkan Keterampilan Wirausaha.
- Maspaitella, M. J, and Nancy Rahakbauwi. 2014. “Pembangunan Kesejahteraan Sosial: Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pendekatan Pekerja Sosial.” *Aspirasi*.
- Ratnasari, Sri, Saripah Iip, and Ahyadi; Ade Sadikin. 2021. “Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Kewirausahaan Menjahit Di PKBM Bhina Swakarya.” *Dikus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*
- Sulistiyani, Ambar Teguh. 2007. “Konseptualisasi Model Pemberdayaan Lsm Sebagai Fasilitator Pembangunan.” *Jurnal Kebijakan Dan Administrasi Publik*.
- Taufik, Taufik, and Eka Avianti Ayuningtyas. 2020. “Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Bisnis Dan Eksistensi Platform Online.” *Jurnal Pengembangan Wiraswasta* .
- Reno, Rahmad. 2019. “Manfaat Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (Up2k) Dalam Pemberdayaan Perempuan Di Kelurahan Tejosari Kota Metro,”

PERUNDANG-UNDANGAN :

- Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak No. 7 Tahun 2022 tentang peningkatan kualitas keluarga dalam pembangunan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak.
- Peraturan Gubernur No. 40 Tahun 2007 tentang petunjuk teknis penguatan modal usaha bagi pemberdayaan perempuan di pedesaan se provinsi Riau.

Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 36 Tahun 2020 tentang peraturan pelaksanaan peraturan presiden nomor 99 tahun 2017 tentang pelaksanaan gerakan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga.